

Analisis Pendapatan, Biaya Dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Karyawan Nusa Tiga Unit PISMK

¹Afdillah Nur Aisyah Sinaga, ²Muhammad Irwan Padli Nasution

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: aisyahafdillah284@gmail.com, irwannst@uinsu.ac.id

Corresponding mail author: aisyahafdillah284@gmail.com

***Abstract** : This study aims to analyze the income, costs and residual operating results (SHU) in the Nusa Tiga PISMK Employee Cooperative. The research method used is a qualitative research method with a descriptive method. The data in this study is the development of SHU from 2019-2021 and the financial statements of the Nusa Tiga Employee Cooperative PISMK Unit. Meanwhile, the source of data in this study is the Nusa Tiga Employee Cooperative PISMK Unit. The results showed that the income followed by the annual cost also increased causing the Remaining Operating Income (SHU) to also increase.*

***Keywords:** Revenue, Cost, and Remaining Operating Results.*

I. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang paling maju di Indonesia dan bentuk masyarakat yang paling cocok untuk demokrasi ekonomi Indonesia berdasarkan Pasal 33 (1) UUD 1945, yang mengatur bahwa struktur ekonomi adalah kekerabatan berdasarkan prinsip usaha bersama. Prinsip gotong royong dalam menjaga kekerabatan dalam kegiatannya tidak asing dengan budaya masyarakat yang sudah mendarah daging. Selanjutnya, koperasi memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama bagi mereka yang ekonominya lemah. Misalnya, serikat kredit dapat memberikan solusi keuangan kepada publik. Sehingga menjadi menarik bahwa koperasi dijadikan sebagai objek penelitian dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan.

Dalam pengelolaan koperasi ini harus diutamakan arah dan tujuan unit-unit usaha yang berhubungan langsung dengan kepentingan anggota koperasi. Pengelolaan koperasi usaha menjadi efisien dan efektif karena koperasi harus mampu memberikan pelayanan usaha yang memberikan nilai tambah dan manfaat yang sebesar-besarnya bagi anggota, dengan tetap fokus pada hasil usaha, dengan tetap fokus pada hasil usaha yang wajar.

Jumlah anggota juga mempengaruhi kinerja yang tersisa dalam koperasi. Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam UU No. 25/1992, salah satu syarat mendirikan koperasi di Indonesia adalah memiliki 20 anggota. Namun, bukan berarti setiap 20 anggota dapat mendirikan koperasi baru di lingkungan yang sudah ada koperasi sejenis. Di sisi lain, bukan berarti jumlah anggota koperasi dibatasi hanya 20 orang. Setiap koperasi didirikan dengan tujuan untuk dapat terus meningkatkan keanggotaannya, terutama untuk menciptakan peluang bagi mereka yang mendukung cita-cita koperasi dan juga harus dapat memenuhi persyaratan menjadi anggota koperasi. Semakin berkembang suatu koperasi,

semakin banyak anggotanya, semakin banyak orang yang dapat dilayaninya, dan semakin dapat mempengaruhi kinerja perusahaan lain.

Koperasi Karyawan Nusa Tiga Unit PISMK PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) merupakan salah satu koperasi yang memberikan manfaat yang cukup besar bagi para anggotanya. Koperasi Karyawan Nusa Tiga Unit PISMK PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) didirikan dan beranggotakan pegawai dengan penghasilan tetap dan diharapkan mampu mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Pada umumnya dalam kegiatan wirausaha apapun bentuknya, tujuan yang ingin dicapai adalah memperoleh keuntungan. Tujuan utama koperasi bukanlah untuk mencari keuntungan, tetapi untuk meningkatkan pendapatannya setiap tahun, tetapi merupakan tujuan yang ingin dicapai. Semakin besar laba bersih yang dihasilkan maka semakin besar pula kemampuan koperasi dalam mengelola seluruh kegiatan yang ada. Karena keuntungan dan kerugian menentukan baik tidaknya suatu koperasi. Ketika keuntungan meningkat, kekayaan meningkat, dan sebaliknya, ketika kerugian meningkat, kekayaan menurun.

Ketersediaan keuangan yang cukup harus dipertimbangkan sebagai faktor penting dalam koperasi, karena kekurangan mempengaruhi operasi bisnis dan pemenuhan kewajiban lainnya. Secara umum, SHU didefinisikan sebagai laba bersih koperasi setelah dikurangi penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak.

Pendapatan kotor Koperasi Karyawan Nusa Tiga Unit PISMK setiap tahun bukunya mengalami peningkatan hal ini disebabkan karena pendapatan simpan pinjam anggota, pendapatan jasa konsumsi anggota, dan pendapatan jasa pengadaan barang-barang serta pendapatan jasa lain-lain akan tetapi laba bersih SHU setiap tahunnya tidak stabil dan cenderung berfluktuasi, hal ini dikarenakan penerimaan dari setiap pendapatan tidak diikuti dengan efisiensi dalam penggunaan biaya operasional. Untuk membatasi ruang lingkup penelitian ini, maka penulis akan membahas mengenai Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Karyawan Nusa Tiga Unit PISMK yang merupakan salah satu UKK yang berada di Sei Mangkei Kabupaten Simalungun yang mulai beroperasi sejak tahun 2019.

Berdasarkan dari fenomena yang sudah disampaikan diatas, maka peneliti ingin mengetahui Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan Nusa Tiga Unit PISMK dan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan serta biaya-biaya yang dikeluarkan koperasi, maka dari itu peneliti tertarik dan melakukan penelitian sebagai hasil magang, dengan judul “Analisis Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Karyawan Nusa Tiga Unit PISMK”.

II. LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN

LANDASAN TEORI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), koperasi adalah perkumpulan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan harga murah. Koperasi adalah organisasi ekonomi yang terdiri dari orang perseorangan atau badan hukum. Koperasi yang juga berjalan atas asas perkoperasian adalah suatu gerakan ekonomi rakyat yang didasarkan atas asas kekeluargaan. Djoko Muljono (2011).

Sisa Hasil Usaha adalah pendapatan yang merupakan faktor penghasil pendapatan dikurangi faktor biaya total. Dalam hal kegiatan koperasi, kinerja yang tersisa dapat digunakan untuk pelatihan koperasi, bisnis koperasi masa depan dan kepentingan

lainnya, sebagaimana ditentukan oleh Majelis Umum untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Menurut Wahyuning (2013) mengatakan bahwa Sisa Hasil Usaha Koperasi adalah pendapatan koperasi yg diperoleh pada satu tahun dikurangi menggunakan biaya, penyusutan, & kewajiban lainnya termasuk pajak pada tahun buku yg bersangkutan.

Menurut Pasal 45 ayat 1 Undang-undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992, Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah sisa pembiayaan koperasi yang dihasilkan dari kinerja yang dicapai selama periode waktu tertentu. Mengetahui perolehan SHU satu tahun memungkinkan manajemen koperasi untuk menentukan kinerja keuangan koperasi. Kinerja keuangan koperasi dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan berupa neraca dan sisa hasil usaha (SHU) koperasi, apabila disusun dengan baik dan akurat, dapat memberikan informasi tentang SHU yang dicapai oleh koperasi selama periode waktu tertentu.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. (Sugiyono, 2010:15) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah “suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi post-positivis untuk meneliti keadaan objek-objek alam, (sebagai lawan dari eksperimen) di mana peneliti adalah alat kunci dan sumber data sampling. adalah teknik pengumpulan purposive dan snowballing, triangulasi (kombinatorial), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan temuan kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”. Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta-fakta dan karakteristik suatu objek atau subjek penelitian yang sesuai.

Data dalam penelitian ini adalah (a) perkembangan SHU 2019-2022 (b) laporan keuangan Unit PISMK Koperasi Karyawan Nusa Tiga. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah Koperasi Karyawan Nusa Tiga Unit PISMK PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)..

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa: Pendapatan, biaya, dan SHU Koperasi Karyawan Nusa Tiga PISMK adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Pendapatan Koperasi Karyawan Nusa Tiga PISMK dari Tahun 2019-2021.

Tahun	Pendapatan
2019	5.930.147
2020	150.588.626
2021	187.996.534

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat pendapatan Koperasi Karyawan Nusa Tiga PISMK dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 jumlah

pendapatan Koperasi Karyawan Nusa Tiga PISMK sebesar Rp. 5.930.147. Di tahun 2020 Koperasi Karyawan Nusa Tiga PISMK naik menjadi Rp. 150.588.626. Dan di tahun 2021 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 187.996.534.

Tabel 2. Tingkat Biaya Koperasi Karyawan Nusa Tiga PISMK dari Tahun 2019-2021.

Tahun	SHU	Keterangan
2019	3.283.147	Naik
2020	12.552.026	Naik (282 %)
2021	12.678.721	Naik (1 %)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa Sisa Hasil Usaha (SHU) di Koperasi Karyawan Nusa Tiga PISMK setiap tahunnya mengalami naik turun. Pada tahun 2019 jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Karyawan Nusa Tiga PISMK sebesar Rp 1.799.143,00 di tahun 2020 jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Karyawan Nusa Tiga PISMK mengalami peningkatan 282% yang sangat besar senilai Rp 12.552.026 Dan di tahun 2021 jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Karyawan Nusa Tiga PISMK mengalami kenaikan hanya sebesar 1% atau Rp 12.678.721.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 07 Februari 2022 sampai tanggal 07 Maret 2022 pada Koperasi Karyawan Nusa Tiga PISMK. Kenaikan atau penurunan pendapatan, biaya dan SHU, Koperasi Karyawan Nusa Tiga PISMK setiap tahunnya adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2019, total pendapatan koperasi adalah Rp 5.930.147. Pada tahun 2020, Koperasi Karyawan Nusa Tiga PISMK naik menjadi Rp 150.588.626. Itu juga bertambah Rp 187.996.534 pada tahun 2021. Pendapatan Koperasi Karyawan Nusa Tiga PISMK mengalami peningkatan setiap tahun selama tiga tahun terakhir. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kegiatan usaha simpan pinjam dan kegiatan pelayanan pengadaan bahan kebutuhan pokok seperti beras, telur, minyak goreng, susu dan rokok bagi anggota koperasi. Pendapatan terbesar adalah keuntungan dari kegiatan simpan pinjam anggota.

Pada tahun 2019, total biaya koperasi pegawai PISMK Nusa Tiga adalah Rp 2.647.000. Pada tahun 2020, pendapatan koperasi pegawai PISMK Nusa Tiga meningkat menjadi Rp 141.993.000. Dan pada tahun 2021 bertambah Rp 179.955.265. Biaya merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan keuangan, dan koperasi adalah salah satunya. Biaya yang dikeluarkan dalam pembiayaan kegiatan Koperasi Karyawan Nusa Tiga PISMK meliputi biaya usaha dan biaya umum atau administrasi. Biaya usaha meliputi gaji pengurus koperasi, dan biaya administrasi dan umum meliputi biaya peralatan kantor, biaya penggunaan peralatan kantor, biaya perbaikan atau pemeliharaan peralatan kantor, biaya bunga bank, biaya sumbangan, biaya honorarium dan biaya lainnya.

Pada tahun 2019, sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Karyawan Nusa Tiga PISMK adalah sebesar Rp 3.283.147. Pada tahun 2021, SHU Koperasi Karyawan Nusa Tiga PISMK mengalami kenaikan sebesar Rp 12.678.721. Sisa Hasil Usaha adalah pendapatan dikurangi biaya. Seperti dapat dilihat dari Tabel 3 di atas, Sisa Hasil Usaha dalam tiga tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2019 hingga 2020 sebesar Rp. 12.552.026 atau meningkat sebesar 282%. Keuntungan ini berasal dari penjualan kebutuhan

pokok dan simpan pinjam anggota. Namun, tahun 2021 hanya meningkat sebesar 12.678.721 atau 1% dibandingkan tahun 2020. Itu dikarenakan pertumbuhan pendapatan tinggi, tetapi dengan itu muncul biaya usaha, biaya pokok anggota, dan biaya administrasi atau umum yang lebih tinggi.

IV. Kesimpulan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendapatan Koperasi Karyawan Nusa Tiga selama periode 2019-2021 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh kegiatan usaha simpan pinjam dan kegiatan pelayanan di bidang jasa pengadaan barang-barang kebutuhan pokok anggota koperasi, untuk pendapatan yang paling besar adalah laba dari kegiatan simpan pinjam anggota.
2. Biaya yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan di Koperasi Karyawan Nusa Tiga PISMK antara lain biaya usaha dan biaya administrasi atau umum. Biaya usaha meliputi beban gaji pegawai admin koperasi, sementara biaya administrasi dan umum meliputi biaya alat kantor, biaya pemakaian alat kantor, biaya perbaikan atau pemeliharaan alat-alat kantor, biaya bunga bank, biaya sumbangan, biaya honorarium dan biaya lain-lain.
3. Sisa Hasil Usaha diperoleh dari pendapatan penjualan barang kebutuhan dan simpan pinjam anggota. Namun pada tahun 2021 hanya terjadi kenaikan sebesar 12.678.721 atau 1% dari tahun 2020. Hal ini terjadi karena terdapat peningkatan pendapatan yang tinggi namun di ikuti dengan biaya usaha dan beban pokok anggota yang lebih besar.

Saran

Pendapatan Koperasi Karyawan Nusa Tiga PISMK mengalami peningkatan tetapi peningkatan tersebut selalu diikuti oleh peningkatan biaya yang dikeluarkan oleh Koperasi Karyawan Nusa Tiga PISMK sehingga Sisa Hasil Usaha selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi. Maka dari itu diharapkan kepada seluruh anggota Koperasi Karyawan Nusa Tiga PISMK untuk meminimalisir pemakaian biaya administrasi dan umum maupun operasional lainnya didalam koperasi.

V. REFERENSI

- Elmadam Fatemaluo, Dkk. 2021. Analisis Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Credit Union Sohagaini Lahusa-Gomo Tahun 2015-2019. Balance: Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 4 No.1.
- Ernawati, Eni. 2012. Analisis Biaya Dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Tandan Mas Jaya Kabupaten Siak. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fajriah, Nurul. 2017. Analisis Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil. Artikel Penelitian: Universitas Tanjungpura.
- Kumagaya, Yohannes P. 2018. Analisis Sisa Hasil Usaha Ditinjau Dari Perputaran Piutang Dan Kas Pada Pusat Koperasi Kredit Caraka Utama Bandar Lampung. GEMA: Volume X, Nomor 2.
- Muljono, Djoko. 2012. Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam. Yogyakarta: ANDI.

- Rahmiati.2016. Analisis Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Kp-Ri “Kesuma” Smk Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar Makassar.
- Sinaga, Pariaman. 2008. Koperasi dalam Sorotan Peneliti. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wahyuning, Titi. 2013. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Di KPRI "BINA KARYA" Balongpanggang-Gresik. Jurnal Ekonomi Bisnis: Volume 01 Nomor 01.Hal. 0-88.